

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik simpulan konflik batin naskah drama “Prita Istri Kita” karya Arifin C. Noer sebagai bahan ajar sastra di SMA. Berikut ini.

1. Berdasarkan struktur pembangun drama terdapat dua unsur di dalamnya, yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik. Unsur instrinsik dalam naskah drama “Prita Istri Kita” adalah tema, tokoh/ penokohan, konflik, alur, latar, bahasa, dialog amanat. Adapun unsur ekstrinsik dalam naskah drama “Prita Istri Kita” yaitu latar belakang pengarang, kondisi social budaya, tempat naskah di karang.
2. Berdasarkan konflik batin yang telah dianalisis, terdapat sepuluh konflik batin yang ditemukan dalam naskah drama “Prita Istri Kita”. Bentuk bentuk konflik batin tersebut ialah obsesi, cemas, rasa takut, rasa tidak aman, rasa bersalah, perasaan tidak mampu, frustrasi, marah, sakit hati, perasaan tidak puas. Dari sepuluh bentuk-bentuk konflik batin tersebut, terdapat bentuk konflik batin yang dominan yaitu bentuk konflik batin obsesi lima belas kutipan, bentuk konflik batin cemas tujuh kutipan dan bentuk konflik batin marah tujuh kutipan. Serta bentuk konflik batin yang tidak terdapat pada naskah drama “Prita Istri Kita” yakni bentuk konflik batin depresi dan konflik batin perhatian. Penulis menyampaikan bentuk bentuk konflik batin tersebut secara tersirat dan tersurat.
3. Hasil penelitian konflik batin tokoh utama naskah monolog “Prita Istri Kita” karya Arifin C. Noer dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Hal ini berdasarkan dengan penggunaan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Dari segi perkembangan psikologi, naskah

monolog “Prita Istri Kita” mengandung nilai-nilai kehidupan dan pendidikan bagi siswa serta siswa. Relevansi bahan ajar handout sudah melewati proses validasi Materi dengan kategori valid dan validasi media dengan kategori valid serta wawancara kepada guru yang bersangkutan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ini layak dijadikan sebagai bahan ajar tambahan atau pendamping untuk guru di SMA kelas XI dengan materi drama.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, saran-saran yang akan disimpulkan di antaranya.

1. Bagi siswa agar dapat mengambil pelajaran yang di petik pada pesan cerita di dalam naskah drama tersebut dan bisa menjadi referensi saat memasuki materi drama khususnya bagian menganalisis konflik. Selain itu, bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menumbuhkan minat baca bagi siswa dengan menjadikan bahan ajar berupa handout yang dipergunakan untuk acuan minat belajar siswa dalam memahami teks drama dan mempelajari lebih dalam permasalahan bentuk bentuk konflik yang terjadi dalam naskah drama.
2. Bagi para peneliti lain, diharapkan agar lebih dalam mengupas tentang bentuk bentuk konflik batin yang ada pada naskah drama lainnya sehingga banyak referensi bahan ajar yang berkaitan dengan konflik batin, sehingga akan memberikan kontribusi untuk pembelajaran di sekolah.